

LAPORAN TUGAS AKHIR
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *VULVA HYGIENE*
SAAT MENSTURASI PADA REMAJA TERHADAP
KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* DI SMA NEGERI 12 KOTA
BATAM



Disusun oleh:

(Alda Laras Terda)
00219006

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
BATAM
2021

LAPORAN TUGAS AKHIR
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *VULVA HYGIENE*
SAAT MENSTURASI PADA REMAJA TERHADAP
KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* DI SMA NEGERI 12 KOTA
BATAM

Diajukan sebagai salah satu
Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



Disusun oleh:

(Alda Laras Terda)
00219006

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
BATAM
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Diterima dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan didepan tim prnguji laporan tugas akhir program studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 08 Juli 2022



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir:

Telah disidangkan dan disahkan oleh tim penguji laporan tugas akhir studi D-III
Kebidanan Universitas Awal Bros

**JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *VULVA*
HYGIENE SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA
DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* DI SMA
NEGERI 12 KOTA BATAM**

**PENYUSUN : ALDA LARAS TERDA
002.19.006**

Batam, 9 Agustus 2022

Penguji I Yulinda Laskan M. Tr., Keb

Penguji II Erika Fariningsih, SST.,M.Kes

Mengetahui :

Ketua Program Studi DIII-Kebidanan

Indah Mastikana, SST.MKes

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas Akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Awal Bros maupun di perguruan tinggi lain.
2. Laporan Tugas Akhir ini adalah murni gagasan, rumusan, dan studi kasus saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji.
3. Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Batam, 19 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Alda Laras Terla)

NIM. 00219006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Alda Laras Terda
Tempat, Tanggal Lahir : Teregeh, 25 Januari 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Satu (1)
Status : Mahasiswa
Nama Orang Tua
Ayah : Rusli
Ibu : Asmah
Alamat : Perumahan Bukit Palem Permai Blok E 3 No.1

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2007 s/d 2013 : SDN 026 LINGGA UTARA (Berijazah)
Tahun 2013 s/d 2016 : SMPN 02 LINGGA UTARA (Berijazah)
Tahun 2016 s/d 2019 : SMAN 01 LINGGA UTARA (Berijazah)

PESAN DAN KESAN

Kesan :

Selama mengikuti kegiatan perkuliahan dan bimbingan Karya Tulis Ilmiah bersama mam Erika Fariningsih dan mam Yulinda Laska sungguh sangat seru dan berkesan. Banyak sekali pelajaran yang bisa diambil, mulai dari sedih, senang, bingung, lupa, dan putus asa semuanya dirasakan. Tetapi, mam tak pernah putus asa untuk membimbing saya dan mengarahkan saya pada hal yang baik dan sanganterarah. Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang bisa kami ambil dari mam Erika Fariningsih, SST., M.Kes dan mam Yulinda Laska, M. Tr. Keb.

Dan, untuk teman seperjuangan saya, jujur saya merasa sangat senang bisa bertemu dan akhirnya berteman dengan kalian. Kita telah melalui waktu bersama selama beberapa tahun. Banyak hal yang telah kita lewati bersama, entah itu senang maupun sedih. Kalian adalah teman-teman yang baik. Selalu menemani saya dalam keadaan apapun, serta selalu memberi nasihat yang baik ketika saya melakukan kesalahan. Tak banyak kata yang bisa saya ucapkan, kalian adalah yang terbaik.

Pesan :

Jangan pernah katakan waktu anda kurang sebagai kendala. Kita memiliki waktu yang persis sama dengan teman-teman yang lain. Yang membedakan sukses atau tidaknya hanyalah bagaimana kita dapat membagi waktu dengan benar dan memanfaatkannya dengan maksimal hingga dapat membuahkan hasil terbaik. Jadilah dirimu, atur waktumu, pergilah dan berusaha bertemu, walau tak tau apakah dosenmu mau, yang penting tinta print dan ikhtiarmu telah bersatu, biar takdir dan nasib bertemu, supaya kamu dan aku, sama-sama memakai toga sambil menjadi tamu, di atas panggung merah sambil melambai haru, dan berbarengan berteriak “aku dapatkan gelat itu wahai ayah dan ibu”.

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *VULVA HYGIENE* SAAT MENSTURASI PADA REMAJA TERHADAP KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* DI SMA NEGERI 12 KOTA BATAM

Alda Laras Terda¹, Erika Fariningsih, SST., M.Kes², Yulinda Laska, M., Tr. Keb³

ABSTRACT

Vulva hygiene merupakan perilaku memelihara alat kelamin terutama ketika menstruasi, jika tidak menjaga kebersihan genitalia dengan benar, maka dalam keadaan lembab, jamur dan bakteri yang berada di daerah genitalia akan tumbuh subur sehingga menyebabkan rasa gatal (*Pruritus Vulvae*) dan infeksi pada daerah tersebut. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan *vulva hygiene* pada saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja putri di SMAN 12 Kota Batam. **Metode** pencapaian penelitian ini adalah kuantitatif dengan *desain* penelitian menggunakan *cross sectional* dan penggunaan *non probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 37 remaja putri yang sudah menstruasi di SMAN 12 Kota Batam. **Hasil** penelitian menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* yang menunjukkan nilai signifikan p value sebesar 0,001 ($P < 0,05$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae*.

Kata Kunci : Pengetahuan, *Vulva Hygiene Menstruasi, Pruritus Vulvae*

THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF VULVA HYGIENE WHEN MENSTRUATION IN ADOLESCENTS TO THE INCIDENCE OF VULVAE PRURITUS VULVAE AT SMA NEGERI 12 BATAM CITY

Alda Laras Terda¹, Erika Fariningsih, SST., M.Kes², Yulinda Laska, M., Tr. Keb³

ABSTRACT

*Vulva hygiene is the behavior of maintaining the genitals, especially during menstruation, if you do not maintain the cleanliness of the genitalia properly, then in a humid state, fungi and bacteria in the genitalia area will thrive, causing itching (Pruritus Vulvae) and infection in the area. The **purpose** of this study was to determine the relationship between the level of knowledge of vulva hygiene during menstruation with the incidence of vulvae pruritus in young women at SMAN 12 Batam City. The **method** of achieving this research is quantitative with research design using cross sectional and the use of non probability sampling. The **samples** in this study were 37 young women who had menstruated at SMAN 12 Batam City. The **results** showed a relationship between the level of knowledge of vulva hygiene during menstruation with the incidence of vulvae pruritus which showed a significant *p* value of 0.001 ($P < 0.05$) so that it can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge of vulva hygiene when structuring and the incidence of vulvae pruritus.*

Keywords: Knowledge, Menstrual Vulva Hygiene, Pruritus Vulvae

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan *Vulva Hygiene* saat Menstruasi pada Remaja Terhadap Kejadian *Pruritus Vulvae* SMA Negeri 12 Kota Batam”**. Untuk memenuhi salah satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros.

Dalam penyusunan ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar Laporan Tugas Akhir ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, namun berkat bantuan, bimbingan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik.

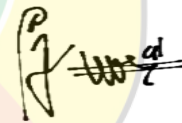
Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Wiwik Suryandartiwi A, M. M selaku Rektor Universitas Awal Bros.
2. Ns. Rachmawaty. M.Noer, S.Kep, M.Kes, M.Kep selaku Wakil Rektor 1 Universitas Awal Bros.
3. Yulianti Wulandari, SKM, MARS selaku Wakil Rektor II Universitas Awal Bros
4. Utari Christya Wardhani, S.Kep, Ns., M.Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.
5. Indah Mastikana, SST, M.Kes, selaku Ketua Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros.
6. Erika Fariningsih, SST, M.Kes selaku Pembimbing 1 Universitas Awal Bros Batam yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta dorongan motivasi kepada penulis sampai terselesainya Proposal Laporan Tugas Akhir.

7. Yulinda Laska, M.Tr.Keb dan Indah Mastikana, S,ST.,M.kes, selaku koordinator Laporan Tugas Akhir.
8. Drs. Antong selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 12 Kota Batam.
9. Kedua orang tua serta adik-adik tercinta yang telah mendukung serta membantu baik moril maupun materi, motivasi serta kasih sayang tiada terkira.
10. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Batam, 21 Mei 2022



AWAL BROS Alda Laras Terda

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
PESAN DAN KESAN.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Keaslian Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Pengetahuan	8
2.1. 1 Pengertian Pengetahuan.....	8
2.1. 2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	10
2.2 Konsep Remaja	12
2.2.1 Definisi Remaja.....	12
2.2.2 Klasifikasi Remaja	13
2.2.3 Karakteristik Remaja Berdasarkan Umur	13
2.2.4 Perubahan Fisik Pada Remaja	13
2.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja	15
2.3 Sistem Reproduksi	16
2.4 <i>Pruritus Vulvae</i>	17
2.4.1 Definisi <i>Pruritus Vulvae</i>	17

2.4.2	Faktor Penyebab <i>Pruritus Vulvae</i>	18
2.4.3	Gejala <i>Pruritus Vulvae</i>	20
2.4.4	Gangguan pada Sistem Reproduksi Wanita.....	20
2.4.5	Cara pemeliharaan Organ Reproduksi Wanita.....	22
2.4.6	Pengobatan dan Pencegahan <i>Pruritus Vulvae</i>	24
2.5	Menstruasi	25
2.5.1	Definisi Menstruasi	25
2.5.2	Fisiologi Siklus Menstruasi.....	27
2.5.3	Fase Menstruasi.....	27
2.5.4	Tanda dan Gejala Awal Menstruasi	28
2.5.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Menstruasi.....	28
2.5.6	Gangguan Menstruasi.....	29
2.6	<i>Personal Hygiene</i>	30
2.6.1	Definisi <i>Personal Hygiene</i>	30
2.6.2	<i>Personal Hygiene</i> Menstruasi	31
2.6.3	Indikator <i>Personal Hygiene</i> Menstruasi	32
2.6.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i> Menstruasi	34
2.6.5	Dampak yang Sering Timbul pada Masalah <i>Personal Hygiene</i>	35
2.6.6	Tanda dan Gejala <i>Personal Hygiene</i>	36
2.6.7	Pemeliharaan dalam <i>Personal Hygiene</i>	36
2.6.8	Hal-Hal yang Mencakup <i>Personal Hygiene</i>	38
2.6.9	Tujuan <i>Personal Hygiene</i>	40
2.8	Kerangka Kerja	47
BAB III METODOLOGI.....		48
3.1	Jenis Penelitian.....	48
3.2	Desain Penelitian.....	48
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian.....	48
3.3.1	Waktu Penelitian	48
3.3.2	Tempat Penelitian.....	49
3.4	Populasi, Sampel dan Sampling.....	49
3.4.1	Populasi	49
3.4.2	Sampel	49
3.4.3	<i>Sampling</i>	50
3.6	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	52

3.6.1 Kriteria Inklusi	52
3.6.2 Kriteria Eksklusi.....	53
3.7 Identifikasi Variabel.....	53
3.8 Teknik Pengumpulan Data	53
3.9 Teknik Pengolahan Data.....	55
3.10 Instrumen Penelitian	56
3.11 Cara Analisa Data.....	58
3.12 Etika Penelitian.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Hasil penelitian.....	62
4.1.1 Gambaran lokasi penelitian.....	62
4.1.2 Analisis Univariat.....	63
4.1.3 Data Bivariat.....	65
4.2 Pembahasan	66
4.3 Keterbatasan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN



WHO	: <i>World Health Organization</i>
SMA	: Sekolah Menengah Akhir
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
ISK	: Infeksi Menular Seksual
PRP	: Penyakit Radang Panggul
PGRI	: Persatuan Guru Republik Indonesia
KVV	: <i>Kandidiasis Vulvovaginalis</i>
LS	: <i>Lichen Sclerosus</i>
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
LH	: <i>Lutenizing Hormon</i>
FSH	: <i>Folikel Stimulating Hormon</i>
PMS	: <i>Pre Menstual Syndrome</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
RI	: Republik Indonesia

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5.1 Daftar Operasional.....	65
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Umur.....	77
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Pertama Kali Haid.....	77
Tabel 4.3 Pengetahuan <i>Personal Hygiene</i>	77
Tabel 4.4 Pengetahuan <i>Vulva Hygiene</i> saat Menstruasi.....	78
Tabel 4.5 Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i>	78
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan <i>Vulva Hygiene</i> saat Menstruasi dengan Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i>	79



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampira 1 : Surat Studi Pendahuluan Dinkes Kota Batam
- Lampiran 2 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 3 : Kuesioner
- Lampiran 4 : Surat Balasan DINKES
- Lampiran 5 : Surat Izin Uji Validitas SMAN 4 Batam
- Lampiran 6 : Surat Balasan SMAN 4 Batam
- Lampiran 7 : Konsultasi Proposal
- Lampiran 8 : Uji validitas
- Lampiran 9 : Uji realibilitas
- Lampiran 10 : Frekuensi tabel Univariat
- Lampiran 11 : Tabulasi Data
- Lampiran 12 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 13 : Lembar Berita Acara Penyuluhan
- Lampiran 14 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organ genitalia di dominasikan pada wanita karena wanita memiliki beberapa sistem reproduksi yang sangat sensitif terhadap suatu penyakit bahkan keadaan penyakit yang lebih dihubungkan dengan fungsi maupun kemampuan terhadap kesehatan reproduksinya sendiri. Reproduksi menunjukkan suatu keadaan di mana seseorang sejahtera secara fisik mental dan juga sosial secara utuh yang bukan semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam sebuah hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi serta fungsi maupun prosesnya. Terkhusus remaja yang dimana banyak sekali terjadi perubahan baik dari segi hormonal, fisik, psikologi, maupun cara bersosial. Di mana kondisi tersebut dapat dinamakan sebagai kondisi pubertas. Salah satu penanda dari remaja putri ditandai dengan terjadinya menstruasi (Rossita 2019).

Gangguan yang terjadi pada wanita khususnya remaja pada saat menstruasi sangatlah banyak dan luas, yaitu salah satunya adalah iritasi atau rasa gatal yang dirasakan di sekitar vulva dan lubang vagina (ilmu kedokteran disebut *pruritus vulvae*) (Laili 2019).

Hasil survei yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) di beberapa negara yaitu sebanyak kurang lebih 19 negara berkembang termasuk Indonesia menyebutkan remaja putri yang berusia 10-16 tahun di negara tersebut mempunyai beberapa masalah terhadap reproduksinya pada saat menstruasi 63% diantaranya yaitu *pruritus vulvae* atau rasa gatal yang dirasakan pada daerah kemaluan. Sebab dari kejadian tersebut karena minimnya pengetahuan tentang cara membersihkan diri khususnya dibagian vulva dengan alasan yang beragam, alasan teratas yang membuat kurangnya kesadaran menjaga kebersihan diri adalah banyaknya aktivitas yang dilakukan sehingga mengurangi kesadaran untuk lebih memperhatikan cara mencuci

kelamin dan mengganti pakian dalam atau *personal hygiene* terkhusus pada cara melakukan *vulva hygiene* (WHO, 2018)

Dengan adanya peristiwa tersebut seharusnya remaja putri dituntut untuk lebih mampu merawat organ reproduksinya dengan baik untuk mencegah hal tersebut. Kebersihan daerah genetalia dan *vulva* sering diabaikan oleh remaja putri baik sengaja maupun tidak, ketika tidak menjaga secara benar kebersihan genetalia maka dalam keadaan lembab, jamur dan bakteri yang berada di daerah genetalia atau *vulva* akan tumbuh subur sehingga menyebabkan rasa gatal dan infeksi pada daerah tersebut yang membuat ketidaknyamanan pada remaja putri sehingga mengganggu aktivitas serta meningkatkan resiko infeksi pada daerah genetalia jika hal tersebut terus berlangsung dan tidak dicegah secara baik (Aini dan Afridah 2021).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan tahun 2018 di Indonesia menunjukkan bahwa dari 8,6 juta remaja putri yang tercatat terdapat sebanyak 5,2 juta remaja putri yang sering mengalami keluhan setelah menstruasi diakibatkan oleh kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan *vulva* dan organ kewanitaan yaitu *pruritus vulvae* ditandai dengan adanya sensasi rasa gatal pada alat kelamin wanita dan di Indonesia pada tahun 2019, remaja putri yang tercatat sebanyak 80% di antaranya pernah mengalami *Pruritus vulvae*. Dimana sebanyak 20% mengalami *Pruritus vulvae* secara akut dan 40% mengalami *Pruritus vulvae* secara kronis. Sedangkan yang mengalami *Pruritus vulvae* secara kronis, 20% diantaranya disebabkan karena adanya jamur, bakteri dan virus yang muncul karena *personal hygiene*, *hygiene* menstruasi dan *vulva hygiene* yang kurang (Mu'minun, Amin, and Jusmira 2021).

Serta berdasarkan data statistik di Indonesia yang dilakukan pada seluruh provinsi di Indonesia yang turut menjadi sampel didapatkan dari 69,4 juta jiwa remaja yang ada di Indonesia terdapat 63 juta remaja berperilaku menjaga *vulva hygiene* dengan sangat buruk dan masih banyak kesalahan dalam melakukan *hygiene* baik *personal hygiene* itu sendiri maupun *vulva*

hygiene. Ditandai dengan kurangnya tindakan kesadaran untuk merawat kesehatan organ reproduksi (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019)

Hasil penelitian dilakukan oleh Hubaedah (2019) Perilaku yang kurang dalam merawat daerah kewanitaan berjumlah sekitar 30% yang diakibatkan oleh lingkungan yang buruk atau tidak sehat dan 70% diakibatkan oleh penggunaan pembalut yang kurang tepat ketika menstruasi (Mu'minun, Amin, and Jusmira 2021).

Data statistik di Indonesia, dari 43,3 juta jiwa remaja putri berperilaku *vulva hygiene* sangat buruk (Riskesdas, 2018). Hasil riset menunjukkan adanya 5,2 anak remaja di 17 provinsi di Indonesia mengalami keluhan yang sering terjadi setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihan yaitu terjadinya *pruritus vulvae* yang ditandai dengan gatal pada alat kelamin wanita (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Batam tahun 2021 didapatkan hasil bahwasanya peringkat tertinggi yang mempunyai tingkat gangguan reproduksi adalah Kecamatan Lubuk Baja dengan angka kejadian sekitar 51.7% diikuti dengan banyaknya angka kejadian penyakit reproduksi lainnya seperti HIV, sifilis dan lainnya. Selain dengan lingkungan yang kurang bersih dan udara yang tidak memadai, kebersihan diri juga merupakan salah satu faktor yang membuat angka kejadian gangguan reproduksi tidak menurun di Kecamatan Lubuk Baja, sehingga membuat wilayahnya menjadi salah satu bahan kajian yang cocok untuk diteliti (Dinkes Kota Batam, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 4 Kota Batam, menggunakan teknik *cross sectional* dan *total sampling* dalam kategori penelitian untuk pengambilan data kuesioner dalam persiapan uji validitas dan realibilitas yang dilakukan di tanggal 31 Mei 2022 dengan sampel siswi atau remaja putri yang sudah menstruasi sebanyak 28 orang masing-masing 14 orang dikelas XI IPA 4 dan 14 orang dikelas X IPS 2 dengan hasil bahwa siswi yang mengalami *pruritus vulvae* ringan sebanyak 14

orang, kategori sedang sebanyak 12 orang dan kategori berat sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil dari penelitian yang menggunakan sampel sebanyak 3 % dari banyaknya populasi sebanyak 772 siswi perempuan di SMA Negeri 4 Kota Batam rata-rata mengalami *pruritus vulvae* baik dengan kategori ringan, sedang maupun berat.

Berdasarkan data yang didapat tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait hal tersebut dan perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan untuk memberikan pengetahuan tentang perlunya menjaga *personal hygiene* dengan memperhatikan lebih khusus terhadap penggantian pembalut kurang dari 3 kali dalam sehari dengan tingkat kejadian *pruritus vulvae* maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja dalam keteraturan penggantian pembalut kurang dari 3 kali sehari terhadap kejadian *pruritus vulvae*

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan *vulva hygiene* saat mensturasi pada remaja terhadap kejadian *pruritus vulvae* di SMAN 12 Kota Batam?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan *vulva hygiene* saat mensturasi pada remaja dengan kejadian *pruritus vulvae* di SMAN 12 Kota Batam

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan *vulva hygiene* saat mensturasi pada remaja
- b. Mengidentifikasi kejadian *pruritus vulvae* pada remaja

- c. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan *vulva hygiene* saat mensturasi pada remaja terhadapap kejadian *pruritus vulvae*

1.4 Keaslian Penelitian

- a. Nama dan Tahun** : Taufianie Rossita,2019
- Judul** : Hubungan Pengetahuan Sumber Informasi Dukungan Keluarga Terhadap Kejadian *Pruritus Vulvae* Saat Menstruasi Di SMPN 10 Bengkulu Selatan
- Metode** : Penelitian menggunakan metode kualitatif dan Kuantitatif menggunakan desain *Cross sectional*
- Hasil** : Distribusi frekuensi pengetahuan di SMPN 10 Bengkulu Selatan tahun 2019 diperoleh hasil analisis hubungan pengetahuan sumber informasi dan dukungan dengan kejadian *pruritus vulvae* saat menstruasi diperoleh bahwa dari 43 siswa yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 31 orang 72,1% yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 orang 37,5%
- Perbedaan** : Lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel Penelitian
- Pustaka** : (Rossita 2019)
- b. Nama dan Tahun** : Wiwik Afridah dan Nur Aini, 2021
- Judul** : Perilaku *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi dengan Kejadian *Pruritus Vulvae*
- Metode** : Studi *literatur review*
- Hasil** : Dari 10 jurnal yang telah di review terdapat 6

jurnal yang mengatakan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi tidak baik yaitu dengan pemakaian pembalut lebih dari 4 jam penggunaan antiseptik, praktik *vulva hygiene* saat menstruasi dalam membasuh area kemaluan yang tidak benar, memakai sabun yang mengandung wangi atau antiseptik, tidak mengganti celana dalam ketika basah, dan ketersediaan pada air bersih. Selain itu, kejadian pada *pruritus vulvae* disebabkan karena keputihan

- Perbedaan** : Lokasi penelian, waktu penelitian, dan variabel Penelitian
- Pustaka** : (Aini and Afridah 2021)
- c. Nama dan Tahun** : Solihat Holida dan Intan Sri, 2020
- Judul** : Hubungan Pengetahuan dan Sikap *Personal Hygiene* pada saat Mensturasi dengan Perilaku Pencegahan *Pruritus Vulvae* pada Remaja Putri
- Metode** : Penelitian kualitati dengan pendekatan Cross Sectional
- Hasil** : Penelitian menunjukkan bahwa dari 71 remaja putri 36 diantaranya remaja putri kelas X tahun ajaran 2019-2020 di SMA PGRI Naringgul Cianjur memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, sikap kurang mendukung terhadap *personal hygiene* saat menstruasi serta perilaku yang negatif terhadap upaya pencegahan *pruritus vulvae*
- Perbedaan** : Lokasi penelian, waktu penelitian, dan variabel Penelitian

Pustaka : (Solihat Holida and Sri 2020)

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Remaja Putri

Dapat menambah wawasan khususnya siswi di SMA Negeri 12 kota batam yang mempunyai perilaku *vulva hygiene* yang kurang dapat mencari informasi tentang *vulva hygiene* saat menstruasi dan *pruritus vulvae* pada petugas kesehatan atau media masa seperti TV, radio ataupun internet, supaya lebih banyak informasi yang diperoleh sehingga dapat melakukan pencegahan agar terhindar dari *pruritus vulvae*.

1.5.2 Bagi Guru

Mendorong para guru SMAN 12 kota batam memberikan pelajaran yang berhubungan dengan *vulva hygiene* saat menstruasi dan *pruritus vulvae* sehingga remaja putri mempunyai pengetahuan dan perilaku yang baik tentang *vulva hygiene* saat menstruasi agar tidak terjadi *pruritus vulvae*.

2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Memotifasi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan mengkaji keputihan yang menjadi faktor penyebab *pruritus vulvae*.

3 Bagi Pelayanan Kesehatan (Bidan)

Dapat lebih mendorong para pelayanan kesehatan agar memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang *vulva hygiene* dalam mencegah terjadinya *pruritus vulvae*.